

ANALISIS PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DENGAN IBADAH SHOLAT DI TPQ SAYYIDINA UMAR

Ahmad Imam Muzaqi

Yahya

Muzakiahmad281@gmail.com

[yahvaalimugia24@gmail.com²](mailto:yahvaalimugia24@gmail.com)

STIT Internasional Muhammadiyah Batam

ABSTRAK

Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci, anak berpotensi untuk menjadi manusia beragama dan bermoral. Perkembangan keberagamaan dan moralitas anak usia dini dipandang sangat penting untuk dibahas, maka dengan demikian peneliti ingin melakukan suatu penelitian tentang hal yang berkaitan dengan aspek tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui ibadah shalat. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek berjumlah 6 anak yaitu 3 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Instrumen pengumpulan data menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun teknik penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui ibadah shalat di TPQ Sayyidina Umar memiliki dampak pada pembentukan karakter anak yang dapat dilihat dari perubahan perilaku anak yaitu: (1) anak memiliki rasa besyukur, (2) anak memiliki sifat akhlak yang baik, dan (3) anak lebih disiplin dengan waktu.

Kata Kunci: *Nilai Agama dan Moral; Anak Usia Dini; Ibadah Shalat*

ABSTRACT

Children are born in a state of nature or purity, children have the potential to become religious and moral humans. The development of religiosity and morality of early childhood is considered very important to discuss, therefore researchers want to conduct research on matters related to these aspects. The purpose of this study is to improve the religious and moral values of early childhood through prayer. The method in this study uses qualitative descriptive. The subjects were 6 children, namely 3 girls and 3 boys. The data collection instrument used qualitative descriptive. The research technique used observation, interview and relevant documentation techniques. From the results of the research that has been conducted, the instillation of religious and moral values in early childhood through the habit of praying dhuha at TPQ Sayyidina Umar has an impact on the formation of children's character which can be seen from changes in children's behavior, namely: (1) children have a sense of gratitude, (2) children have good morals, and (3) children are more disciplined with time.

Keywords: *Religious and Moral Values; Children; Prayer Practice*

PENDAHULUAN

Tertanamnya nilai dan moral di usia dini perlu dilakukan untuk membekali anak agar lebih matang dalam menghadapi permasalahan, kehidupan dan juga merupakan pondasi bagi kepribadian anak kelak. Penanaman nilai agama dan moral pada anak adalah satu tugas pokok yang harus dijalankan oleh orang tua pada anaknya karena penanaman tersebut tidak cukup hanya diperoleh dari sekolah formal melainkan juga diperoleh dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua mempunyai peranan penting untuk mengembangkan aspek perkembangan anak seperti bahasa, kognitif, fisik serta sosial emosional. Salah satu yang harus diperhatikan yaitu aspek perkembangan sosial anak, karena perkembangan sosial serta emosional membuat sebagian orang tua, pemerintah, serta lembaga pendidikan anak prasekolah berpusat pada kemampuan akademik hingga perkembangan sosial serta emosional anak dianggap tidak begitu penting dibanding dengan belajar menghitung, menulis, serta membaca sebaliknya pada beberapa permasalahan perkembangan sosial serta emosional yang tidak jadi aspek yang penting untuk ditingkatkan cenderung jadi permasalahan perilaku serta psikologis anak serta akan berdampak bukan hanya kepada orang tua, namun pada masa depan anak.¹ Oleh karena itu, peneliti menemukan permasalahan yang memang di TPQ Sayyidina Umar terdapat anak yang dalam nilai agama dan moralnya belum sesuai dengan apa yang diharapkan, disini peneliti bertujuan untuk meningkatkan nilai agama dan moral melalui kegiatan praktik shalat. Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada dasarnya adalah proses fasilitas yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam rangka internalisasi nilai-nilai agama dan nilai-nilai moral, agar peserta didik menjadi orang yang beragama dan bermoral baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2017) bahwa dengan ibadah shalat dapat menanamkan nilai agama dan moral. Dengan pembiasaan tersebut sejalan dengan penelitian Vauziah dan Rohmalina (2020) bahwa dengan penereapan karakter dapat menjadikan nilai positif bagi anak. Agar anak-anak didik kita tumbuh menjadi anak yang mandiri dan dewasa keberagamaan serta moralitasnya baik, maka diperlukan pengembangan Nilai Agama dan Moral untuk menciptakan situasi pendidikan yang kondusif untuk tumbuhnya keberagamaan dan moralitas anak-anak secara optimal Asri (2013). Pengembangan Agama dan Moral merupakan suatu ikhtiar manusia agar menjadikan anak didik kita orang dewasa yang mandiri, beragama dan bermoral baik. Manusia hanya bisa berusaha namun Allah lah yang menentukan hasilnya.² Adapun untuk menstimulus nilai agama dan moral untuk anak pra sekolah salah satunya yaitu dengan adanya kegiatan ibadah shalat dengan kegiatan tersebut diharapkan anak dapat meniru gerakan beribadah dan mampu melaksanakan gerakan ibadah secara sederhana namun tetap memerlukan bimbingan dan praktik kegiatan secara intensif. Karena jika sejak usia dini kemampuan shalat sudah diterapkan atau dikenalkan kepada anak, maka setelah dewasa anak tidak akan merasa kesulitan dan terbiasa untuk melakukannya, namun jika sebaliknya kegiatan shalat tidak dikembangkan sejak usia dini maka anak kelak akan merasa kesulitan untuk

¹ Baiq Nada Buahana . *Menanamkan Nilai Agama dan Moral Dalam Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha di TK Melati Aikmel, NTB.*(2023)., hlm, 12

² Siti Salamah, Rohmalina. Meningkatkan Kemampuan Nilai Agama dan Moral anak Usia Dini Melalui Kegiatan Praktek Shalat (2023)., hlm. 20

mempraktekan gerakannya dan sulit untuk menghafal bacaan-bacaannya. Pembiasaan yang dilakukan oleh Solihat, Samsudin dan Jumiatin (2021) bahwa dengan pembiasaan penerapan keteladan dapat melatih sikap nilai agama dan moral anak.

Program pembelajaran pendidikan nilai agama dan moral di TPQ Sayyidina Umar salah satunya adalah pendidik selalu mengajarkan kepada anak didik nya yaitu mengenalkan sholat dan bacaan-bacaannya tanpa mempraktekan gerakan yang sesuai dengan bacaan yang diajarkan atau tidak meperagakan langsung dengan memakai alat shalat, cara penyampaiannya hanya berpusat pada guru saja tanpa memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara atau mempraktekan gerakannya anak hanya sekedar menghafal bacaannya saja, yang akhirnya anak menjadi bosan dan jemu, karena anak tidak dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut atau tidak adanya praktik untuk memperagakan gerakan shalat dihadapan anak didiknya. Hal ini menjadi salah satu metode penanaman nilai agama dan moral. Pada dasarnya penanaman nilai agama dan moral untuk anak pra sekolah khusunya dalam menirukan gerakan ibadah praktik shalat harus betul-betul ditanamkan kepada anak sejak dini, karena ibadah shalat ini merupakan salah satu kewajiban umat Islam agar mampu melaksanakan nya dengan sempurna. Maka dengan masalah tersebut tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui kegiatan praktik shalat.³

METODOLOGI PELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan prilaku dari orang-orang yang dijadikan penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah memberikan sebuah gambaran secara objektif tentang fakta yang terjadi di lapangan atau di tempat penelitian tersebut. Subjek penelitian adalah peserta didik TPQ Sayyidina Umar Citra Renggali Marina Tanjung Riau Kota Batam sebanyak 6 anak yaitu 3 perempuan dan 3 laki-laki. Menurut Sugiyono, mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode naturalistic, penelitian yang tidak dibuat-buat dan apa adanya yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Instrumen atau teknik penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan. Adapun indikator agama adalah anak mampu melaksanakan gerakan takbirotul ihrom dan melafalkan kalimat takbir, lalu anak mampu mengikuti gerakan sholat dari takbir, mulai mampu melakukan ibadah shalat serta bacaan- nya. Menurut Hidayati (2012) dengan ibadah shalat dapat meningkatkan nilai agama pada anak. Kemudian pada indikator moral anak dapat membedakan yang buruk dan yang baik, anak biasa dalam antrian, keadilan, kebijakan, keberanian, dan kesederhanaan. Sikap moral pada anak bersifat ekstrovert dan introvert ungkapan yang ditun- jukkan karena anak mengalaminya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu aktivitas yang dapat mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral anak, yaitu pembiasaan sholat lima waktu secara berjama'ah. Ibadah Sholat pada anak usia dini sangat baik diterapkan karena Ibadah sholat adalah suatu ibadah yang dapat membentuk anak yang taat dalam beribadah dan dapat terbiasa dalam melakukan

³ Sumiyati, Shofiyati, Heni Marlina, *Penanaman Nilai Agama dan Moral (Ibadah Sholat) Dalam Pendidikan Keluarga pada Anak usia dini* (2023)., hlm. 34

kegiatan positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu perencanaan dalam kegiatan ibadah sholat melalui praktik langsung pada anak merupakan rencana yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan. Kegiatan Sholat terdiri dari gerakan Sholat dan doa untuk pendidikan dasar anak tentang ibadah. Hasil Pembiasaan Kegiatan Shalat Dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pengembangan nilai agama dan moral pada anak TPQ Sayyidina Umar dapat berjalan dengan baik terlihat dari apa yang telah dilakukan anak-anak yang sudah mampu diatur rapi dan sudah melakukan sesuai dengan urutan yang ditentukan oleh pendidik. Selain anak dapat memahami ibadah sholat, anak juga mengerti tentang tata cara dan gerakan sholat serta mampu menghafalkan surat-surat pendek, do'a harian dan hadits pendek, bacaan sholat, dzikir dan do'a setelah sholat. Pada kegiatan penelitian yang dilakukan pada waktu sholat berjamaah Magrib dan Isya, peneliti melakukan kegiatan pengamatan praktik shalat. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan meningkatkan Aspek Nilai Agama Dan Moral pada anak usia dini melalui kegiatan ibadah shalat di TPQ Sayyidina Umar pada kegiatan pertama mampu melaksanakan gerakan takbirotul ihrom dan melafalkan kalimat takbir, dari 6 anak yang diamati anak mampu mengikuti gerakan sholat dari takbir sampai salam, hanya mendapat penilaian Belum Berkembang (BB) 2 anak sama dengan 33%, Mulai Berkembang 2 anak sama dengan 33%, Berkembang Sesuai Harapan 1 anak sama dengan 10% dan Berkembang Sangat Baik 1 sama dengan 10%. Kemudian indikator moral mendapatkan hasil anak dapat membedakan yang buruk dan yang baik mendapatkan penilaian Mulai berkembang 3 sama dengan 50% dan berkembang sesuai harapan 3 anak sama dengan 50%. anak terbiasa dalam disiplin waktu mendapatkan penilaian berkembang sesuai harapan 5 anak sama dengan 83% dan berkembang sangat baik 1 anak sama dengan 16,7%.⁴

Tujuan meningkatkan aspek nilai Agama dan Moral diberikan kepada anak usia dini adalah untuk mengenalkan, melatih dan membiasakan anak-anak untuk selalu melakukan kewajiban keseharian baik di sekolah maupun di rumah, sehingga ketika memasuki usia baligh kelak anak akan dapat melakukannya dengan penuh kesadaran dan keikhlasan serta ditunjang dengan kemampuan yang sudah diterapkan sejak usia dini. Bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk beribadah selama hidupnya dan selalu bertawakal untuk menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*) karena manusia yang paling mulia disisi Allah adalah manusia yang paling bertakwa. Upaya pendidik dalam penerapan Nilai Agama dan Moral yang meliputi kegiatan praktik ibadah Shalat merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah tingkat PAUD formal maupun non formal. namun untuk penerapannya jelas harus ada kerja sama yang baik dengan orang-orang yang mendidik di rumah khususnya orang tua harus sama-sama mau mengingatkan anak-anaknya untuk selalu membiasakan mengerjakan ibadah shalat.⁵

Selain itu pembiasaan ibadah sholat di TPQ Sayyidina Umar juga terlihat pada perilaku baik anak-anak yang sudah terlihat, seperti halnya: 1. Anak Memiliki Rasa Bersyukur Dari pembiasaan ibadah shalat , anak mamiliki rasa syukur atas hidupnya pada Allah SWT. Banyak hal yang harus diwariskan kepada anak, setidaknya ada tiga hal yang

⁴ Retreived 1 Maret From: [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awladly Lydia \(2021\)., 24](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awladly Lydia (2021)., 24)

⁵ Margaretha. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Aanak Usia Dini di Kota Bengkulu.* (2020)., 78

menjadi prioritas penting yang harus diajarkan kepada anak sejak dini. Pertama yaitu keimanan, kedua adalah akhlak, dan ketiga adalah amalan dan kesadaran akan rasa syukur. Memiliki rasa syukur sangat penting untuk diajarkan kepada anak karena hal tersebut akan mendorong kebiasaan positif dan membawa hal baik bagi anak dengan laingkungannya. Anak yang mudah bersyukur dan menerima kenyataan akan lebih menyesuaikan keinginannya dengan kenyataan yang sering kali tidak sesuai dengan keinginan. 2. Memiliki Karakter Religius Dalam pembiasaan ibadah shalat anak sudah memiliki sikap dan tindakan yang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ketaatan terhadap tata tertib. Pendidikan untuk anak usia dini nantinya akan mampu menjadi proses tumbuh kembang anak secara optimal. Karakter religius yang ditanamkan di TK Melati Aikmel pada anak usia dini adalah mengerjakan ibadah. Salah satunya adalah melakukan kegiatan praktik shalat dhuha, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. 3. Lebih Disiplin Dengan Waktu Sikap disiplin yang bisa didapatkan dalam pembiasaan Ibadah shalat ini adalah ketika anak dapat mengendalikan dirinya dengan tepat waktu kesekolah sebelum kegiatan dimulai. Sikap disiplin dapat memotivasi, membimbing dan membantu anak memperoleh perasaan puas, setia, dan patuh, serta dapat mengajarkan anak untuk berfikir secara teratur. Karena sikap disiplin dapat membantu anak belajar berprilaku yang dapat diterima oleh lingkungan sosialnya dan bertanggung jawab terhadap perilaku anak serta tindakan yang dilakukan.⁶

KESIMPULAN

Dalam penanaman nilai agama dan moral dapat dilakukan salah satunya melalui pembiasaan dalam kegiatan ibadah shalat. Pembiasaan ini hendaknya dilakukan sejak usia dini. Dengan pembiasaan ini nantinya diharapkan menjadikan anak sebagai pedoman mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan sebagai pedoman dalam berprilaku dilingkungan masyarakat. Dalam menanamkan nilai agama dan moral di TPQ Sayyidina Umar melakukan pembiasaan shalat dhuha kepada guru dan anak-anak agar terbentuk karakter religius pada anak sejak usia dini. Adapun hasil dari program pembiasaan pelaksanaan kegiatan shalat dhuha terhadap pembentukan karakter anak dapat dilihat dari perilaku anak yaitu: (1) anak memiliki sikap bersyukur, (2) anak memiliki sifat akhlak yang baik, dan (3) anak lebih disiplin dengan waktu.

⁶ Siti Masruroh, *Implementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Urutan Wudhu.* (2018)., hlm.90

DAFTAR PUSTAKA

- Baiq Nada Buahana . *Menanamkan Nilai Agama dan Moral Dalam Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha di TK Melati Aikmel, NTB.* (2023)
- Siti Salamah, Rohmalina. Meningkatkan Kemampuan Nilai Agama dan Moral anak Usia Dini Melalui Kegiatan Praktek Shalat (2023)
- Sumiyati, Shofiyati, Heni Marlina, *Penanaman Nilai Agama dan Moral (Ibadah Sholat) Dalam Pendidikan Keluarga pada Anak usia dini* (2023)
Retreived 1 Maret From: www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady Lydia (2021)
- Margaretha. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Aanak Usia Dini di Kota Bengkulu.* (2020)
- Siti Masruroh, *Impementasi Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Urutan Wudhu.* 2018

